

ANALISIS PENGARUH HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA HOTEL GRAND ABE DI JAYAPURA

Jemy Ricardo Parera
Dosen STIE Port Numbay Jayapura

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hutang terhadap profitabilitas Hotel Grand Abe Di Jayapura. Manfaat penelitian a). Hasil dari penelitian kami dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses peningkatan dan pembangunan lembaga universitas. b) Sebagai tambahan pengetahuan bagi setiap orang yang membaca. c). dapat menjadi bahan evaluasi pihak perusahaan untuk dapat terusbembenahi usaha yang dijalankan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai hubungan hutang (*Debt Ratio*) dengan Profitabilitas (*ROI*) pada Hotel Grand Abe Jayapura, maka dapat disimpulkan bahwa : 1). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Hutang (*Debt Rasio*) mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2013 sebesar 0.903, pada tahun 2014 naik sebesar 1,4% yaitu sebesar 0.917 dan tahun 2015 naik sebesar 1% yaitu sebesar 0.918. Sedangkan Profitabilitas (*ROI*) dilihat dari hasil analisis yang dilakukan, mengalami penurunan yaitu pada tahun 2013 sebesar 1,367, tahun 2014 turun sebesar 11% yaitu 1,256 dan pada tahun 2015 turun sebesar 17% yaitu 1.078. 2). Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Hutang (*Debt Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) diperoleh nilai koefisien b bernilai negatif yaitu -14.377, nilai koefisien determinasi (*R Squere*) sebesar 68,4% dan tingkat signifikan sebesar 0.380. Hal ini menunjukkan bahwa hutang (*Debt Ratio*) berpengaruh negatif namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Investment*) pada hotel Grand Abe Jayapura. 3). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hutang (*Debt Ratio*) pada Hotel Grand Abe Jayapura yang tiap tahun meningkat sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pada tingkat profitabilitas (*Return On Investment*).

Kata Kunci : *Tingkat Upah, Penyerapan Tenaga Kerja, Angkatan Kerja*

PENDAHULUAN

Latar belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat sekarang ini menimbulkan tantangan-tantangan baru bagi setiap manajer perusahaan. Saat ini jumlah perusahaan yang ada pada suatu daerah bahkan tak terhitung jumlahnya baik yang berupa perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Hal ini baik untuk membantu pertumbuhan ekonomi daerah-daerah tersebut, namun jumlah besar dari perusahaan yang ada mendatangkan persaingan yang ketat antar sesama perusahaan karena konsumen akan memiliki banyak pilihan, dan konsumen akan selalu memilih produk yang mendatangkan keuntungan dari berbagai segi. Hutang merupakan salah satu aspek yang turut berperan penting dalam menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan. Munawir (2007:18) berpendapat bahwa "hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor", sedangkan dalam hal ini Hongren, et al. (2006:505) menyatakan bahwa "hutang merupakan suatu kewajiban untuk memindahkan harta atau memberikan jasa di masa yang akan datang", ditinjau

dari jangka waktu pelunasan atau alat pelunasan hutang dapat di bagi menjadi dua kelompok yaitu hutang jangka pendek (hutang lancar) dan hutang jangka panjang..

Sartono, (2001:119) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri melihat penjelasan dan pentingnya untuk meningkatkan profitabilitas maka setiap perusahaan harus berupaya keras untuk mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets, dan Return On Equity. Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen, dengan mengetahui profitabilitas perusahaan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Persaingan yang terjadi dalam dunia bisnis saat ini membuat setiap perusahaan baik jasa, dagang maupun manufaktur

membutuhkan suatu manajemen yang baik oleh pihak manajer agar tidak terjadi hal yang tak diinginkan oleh perusahaan yakni kerugian. Grand Abe Hotel yang tepatnya berada pada kota jayapura merupakan salah satu jenis usaha yang bergerak dibidang pelayanan jasa, perusahaan ini terbilang cukup maju selain menyediakan layanan kamar, Grand Abe Hotel Jayapura juga memiliki restoran, minibar, dan juga menyediakan fasilitas ruangan yang dapat disewakan

untuk kegiatan-kegiatan tertentu dan produk-produk lainnya yang ditawarkan bagi konsumen..

Dengan menganalisis laporan keuangan Hotel Grand Abe Jayapura terlihat bahwa adanya suatu kondisi dimana laba hotel mengalami penurunan selama tiga tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak dalam kondisi baik. Data dari variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 1.1
Data Hutang dan Laba Bersih Tahun 2013-2015
Hotel Grand Abe Jayapura.

TAHUN	TOTAL HUTANG	LABA BERSIH
2013	18.260.120.000,00	27.640.000.000,00,
2014	20.000.000.000,00	27.385.000.000,00
2015	22.535.000.000,00	26.450.000.000,00

Sumber : laporan keuangan 2016

Terlihat pada laporan keuangan bahwa adanya hutang perusahaan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2013-2014 hutang mengalami peningkatan sebesar Rp.1.739.880.000,00 dan tahun 2013-2014 hutang perusahaan kembali mengalami peningkatan sebesar Rp.2.535.000.000,00. Peningkatan hutang perusahaan dapat diakibatkan karena perusahaan kembali mengambil pinjaman karena kebutuhan financial yang belum dapat dipenuhi dengan modal sendiri, dan juga hutang yang masih belum dapat dibayar hingga menimbulkan beban bunga. Hal tersebut tentunya akan membebani perusahaan tersebut dengan beban pengembalian hutang dan juga ditambah dengan beban bunga yang harus dibayar akibat dari penggunaan hutang. Kondisi laba perusahaan terlihat pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar Rp.225.000.000,00 dan pada tahun 2014-2015 kembali menurun sebesar Rp.935.000.000,00. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan sesuai dengan data yang ada maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas perusahaan Hotel Grand Abe dipengaruhi oleh adanya hutang.

Masalah penelitian.

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah terjadi peningkatan nilai total hutang pada 3 tahun terakhir dan laba bersih perusahaan selama 3 tahun terakhir mengalami penurunan.

Rumusan masalah.

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka dapat dibuat rumusan masalah yakni, "Bagaimana pengaruh hutang terhadap profitabilitas hotel grand abe di jayapura".

Tujuan penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh hutang terhadap profitabilitas Hotel Grand Abe Di Jayapura.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian.

Penelitian Dilakukan Pada Hotel Grand Abe. Hotel Grand Abe adalah hotel berbintang 3 yang terletak Di Jln.Raya Abepura, Kota Baru Jayapura-Papua.

Desain Penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data awal yang kemudian dianalisis dan diteliti lebih dalam mengenai masalah yang ditemui menggunakan alat analisis yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksploratori. Penelitian ini menjelaskan hubungan sebab dan akibat antar variabel-variabel yang diteliti.

Variabel Penelitian.

Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

- Variabel bebas (X) yaitu Total hutang.
- Variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

Populasi Dan Sampel.

- Populasi.**Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan pada Hotel Grand Abe Di Jayapura.
- Sampel.**Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi Hotel Grand Abe Tahun 2013-2015.

Metode Pengumpulan Data.

Data yang dikumpulkan menggunakan metode penelitian lapangan, dimana pada penelitian ini peneliti berupaya mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam kepentingan penelitian. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah profil perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan pihak perusahaan dan dokumentasi terhadap data-data yang diperlukan. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah :

- a. **Data kuantitatif.** Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan
- b. **Data kualitatif.** Data yang digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan yang bukan dalam bentuk angka.

Metode Analisis.

a. DR (Debt To Ratio).

Rasio ini memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki. Semakin tinggi persentasenya cenderung semakin tinggi resiko keuangannya. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

b. ROI (Return On Investment).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari satu

rupiah asset yang digunakan. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$$

c. Regresi linier sederhana.

Untuk melihat hubungan antara kedua variabel yang diteliti dalam penelitian yakni variabel total hutang (variabel dependen) dengan variabel profitabilitas (variabel independen), digunakan teknik analisis linier sederhana.

Persamaan regresi dirumuskan :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

X = total hutang

Y = profitabilitas

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Analisis Hutang Menggunakan Debt Ratio.

Analisis Debt Rasio merupakan pengukuran jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau modal yang berasal dari kreditor. Semakin tinggi persentasenya cenderung semakin tinggi resiko keuangannya. Berikut merupakan tabel yang memperlihatkan nilai debt rasio yang merupakan perbandingan dari total hutang dengan total aktiva Hotel Grand Abe Tahun 2013-2015.

Berikut Analisis perhitungan Debt Rasio :

- Debt Rasio 2013 = $\frac{18.260.120.000}{20.213.260.000} = 0,903$
- Debt Rasio 2014 = $\frac{20.000.000.000}{21.800.000.000} = 0,917$
- Debt Rasio 2015 = $\frac{22.535.000.000}{24.535.000.000} = 0,918$

Dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus Debt Rasio dapat dimasukkan dalam table berikut ;

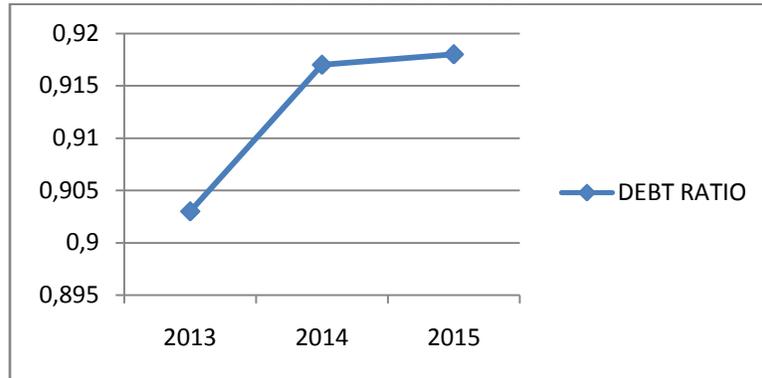
Tabel 4.1
ANALISIS PERHITUNGAN HUTANG
MENGGUNAKAN DEBT RATIO

TAHUN	TOTAL HUTANG	AKTIVA AKTIVA	DEBT RATIO
2013	18,260,120,000	20,213,260,000	0.903
2014	20,000,000,000	21,800,000,000	0.917
2015	22,535,000,000	24,535,000,000	0.918

Sumber : Data Olah, 2017

Gambaran kenaikan Debt Rasio dapat di gambarkan seperti pada gambar Grafik berikut ;

Gambar 4.2
 GRAFIK DEBT RATIO



Sumber : Data Olah, 2017

Dari data pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa adanya kondisi *Debt Rasio* yang mengalami peningkatan pada tiap tahun. Pada tahun 2013 *Debt Rasio* sebesar 0,903 kemudian pada tahun 2014 meningkat menjadi 0,917, dan pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan menjadi 0,918.

Peningkatan nilai Debt Rasio sesuai data yang ada diatas terjadi akibat dari adanya peningkatan nilai hutang pada Hotel Grand Abe. Peningkatan nilai hutang diakibatkan karena perusahaan belum melunasi pinjaman pada tahun sebelumnya sehingga menimbulkan beban bunga dan juga karena perusahaan kembali mengambil pinjaman untuk

memenuhi kebutuhan financial yang belum dapat dipenuhi dengan modal sendiri.

Analisis Profitabilitas menggunakan Ratio Return On Equity

Analisis return on equity merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena menunjukkan nilai laba bersih perusahaan diukur dari aktiva yang dimiliki perusahaan. Dibawah ini merupakan tabel nilai ROI yang diperoleh dari perbandingan antara laba setelah pajak dan total aktiva Hotel Grand Abe Tahun 2013-2015.

Berikut Analisis perhitungan *Return On Equity*:

- Return On Investment 2013 = $\frac{27.640.000.000}{20.213.260.000} = 1.367$
- Return On Investment 2014 = $\frac{27.385.000.000}{21.800.000.000} = 1.256$
- Return On Investment 2015 = $\frac{26.450.000.000}{24.535.000.000} = 1.078$

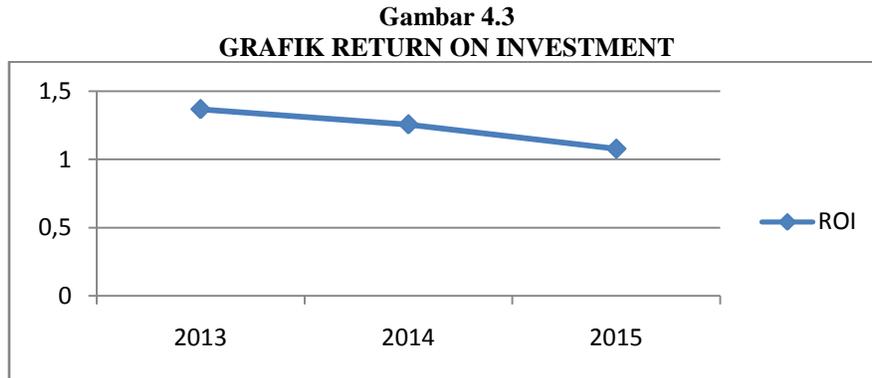
Dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus *return on equity*(ROI) dapat dimasukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
 ANALISIS PERHITUNGAN PROFITABILITAS MENGGUNAKAN
 RATIO RETURN ON INVESTMENT

TAHUN	EAT	TOTAL AKTIVA	ROI
2013	27,640,000,000	20,213,260,000	1.367
2014	27,385,000,000	21,800,000,000	1.256
2015	26,450,000,000	24,535,000,000	1.078

Sumber : Data Olah, 2017

Gambaran Penurunan *return on investment* dapat di gambarkan seperti pada gambar Grafik berikut ;



Sumber : Data Olah, 2017

Pada data yang ada pada tabel dan grafik diatas menunjukkan terjadi penurunan pada *return on investment (ROI)*. Pada tahun 2013 ROI sebesar 1,367, kemudian pada tahun 2014 terjadi penurunan ROI menjadi 1,256 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi 1,078.

Kondisi menurunnya profitabilitas perusahaan yang dalam penelitian ini di uji dengan menggunakan rasio *return on investment* diakibatkan oleh adanya penurunan pada laba bersih perusahaan. Laba bersih pada Hotel Grand Abe mengalami penurunan dapat diakibatkan karena hutang perusahaan yang kemudian menimbulkan beban untuk angsuran pengembalian hutang dan juga beban bunga, selain

dipengaruhi hutang terdapat komponen-komponen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini yang juga turut berpengaruh terhadap laba perusahaan.

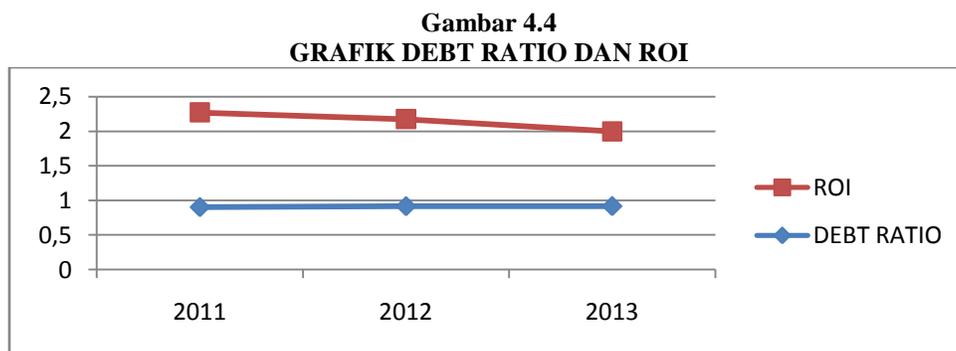
Analisis Hutang (Debt Ratio) Dalam Hubungannya Dengan Profitabilitas (Return On Equity).

Dalam pembahasan ini dikemukakan tentang hubungan antara Hutang yang menggunakan perhitungan *Debt Ratio* dengan Profitabilitas yang menggunakan perhitungan *Return On investment*, yang dapat dilihat dalam tabel dan gambar grafik berikut :

Tabel 4.3
REKAPITULASI ANALISIS DEBT RATIO DAN ROI

TAHUN	DR	ROI
2013	0.903	1.367
2014	0.917	1.256
2015	0.918	1.078

Sumber : Data Olah, 2017



Sumber : Data Olah, 2017

Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pada *debt ratio*, sedangkan pada *return on investment* mengalami penurunan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika terjadi kenaikan pada *debt ratio* menyebabkan *return on equity* akan mengalami penurunan.

Menurunnya nilai laba bersih pada Hotel Grand Abe Di Jayapura yang bersamaan dengan adanya peningkatan pada hutang perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan Debt Rasio sebagai alat analisis menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat antara hutang dan kemampuan perusahaan memperoleh laba, sehingga ketika terjadi peningkatan pada hutang perusahaan hal tersebut dapat mengakibatkan laba mengalami penurunan. Sutrisno, (2010) menyatakan bahwa penggunaan modal asing dapat menurunkan keuntungan karena harus membayar beban bunga. Setiap perusahaan tentunya ingin agar tidak terjadi penurunan pada laba perusahaan melainkan memperoleh keuntungan dari penggunaan hutang. Oleh karena itu perlu adanya manajemen yang baik agar dapat memanfaatkan hutang yang digunakan agar dapat memperoleh keuntungan. Menurut Irfan Fachmi, (2012) Untuk mencegah agar penggunaan hutang tidak menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan ada beberapa solusi yaitu: selalu menyediakan alokasi dana untuk

membayar angsuran pinjaman tepat waktu, mempertahankan posisi keseimbangan antara kewajiban yang harus tetap dibayar dan sejumlah dana yang harus dipakai untuk mengaktifkan operasional perusahaan secara berkelanjutan, pengalokasian hutang harus tepat sasaran, jika kebutuhan dana bersifat jangka panjang maka harus dicari dari sumber pembiayaan jangka panjang dan sebaliknya jika kebutuhan bersifat jangka pendek harus dicari dari sumber pembiayaan jangka pendek, manajer perlu melakukan pengawasan secara ketat terhadap kewajiban membayar beban listrik, beban telepon dan beban lain sesuai dengan tanggal jatuh temponya, dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian yang tinggi serta dengan konsep manajemen yang terukur. Strategi-strategi di atas jika dilakukan dengan baik oleh perusahaan maka resiko menurunnya laba perusahaan yang dapat diakibatkan oleh hutang dapat dihindari oleh perusahaan.

Analisis Menggunakan Regresi Linier Sederhana. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas maka disusun persamaan regresi yang menempatkan Profitabilitas (return on investment) sebagai variabel terikat dan Hutang (debt ratio) sebagai variabel bebas. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan bantuan Aplikasi SPSS Versi 16.0.

Tabel 4.4
Analisis Linier Sederhana Antara Hutang (*Debt Ratio*) dengan Profitabilitas (*Return On Investment*)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.355	8.919		1.609	.354
DR	-14.377	9.773	-.827	-1.471	.380

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : hasil olah data SPSS. 16.0

Dari tabel di atas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut ;

$$Y = \alpha + bX$$

Data-data di atas dapat di interpestasikan sebagai berikut ;

$$Y = 14.355 - 14.377X$$

a. Nilai bilangan konstan (α) adalah 14.355

Nilai bilangan konstan (α) sebesar 14.355 menunjukkan bahwa pada saat hutang nol maka Return on Investment 14.355.

b. Nilai Koefisien regresi (b) adalah -14.377
Nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -14.377 yang artinya hutang memiliki arah negatif terhadap Return On Investment dimana apabila hutang naik maka laba perusahaan turun. Sebaliknya jika hutang turun maka laba naik.

• Hasil Pengujian Hipotesis.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Hutang (*Debt Ratio*) terhadap profitabilitas (ROI), maka dilakukan

pengujian hipotesis yang ditemukan sebelumnya melalui analisis berikut ;

Tabel 4.5
Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.368	.115905

a. Predictors: (Constant), DR

b. Dependent Variable: ROI

Sumber : hasil olah data SPSS. 16.0

a. Koefisien Korelasi.

Nilai R pada tabel di atas adalah sebesar 0.827 yang menandakan adanya hubungan yang kuat antara variabel X yaitu Hutang (debt ratio) dan variabel Y Profitabilitas (ROI). Nilai R positif, artinya bahwa variabel X Hutang (debt ratio) memiliki hubungan yang positif terhadap Variabel Y Profitabilitas (ROI).

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan suatu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R² yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi suatu variabel variabel dependen.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi R² (R Square) adalah 0.684 atau 68%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hutang berkontribusi terhadap profitabilitas sebesar 68% dan 32% sisanya dipengaruhi oleh komponen-komponen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti modal kerja, biaya operasional dsb.

c. Uji T

Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah Hipotesis *null* (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (uji-t) dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$). Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengelolaan data sebesar -1.471 dengan tingkat signifikan sebesar 0.380 Sedangkan t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0.05 dengan df = n-2 atau 3-2 = 1. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 6.314 maka nilai t hitung < t tabel (-1.471 < 6.314). Hasil ini jika dibandingkan dengan tingkat signifikan yang di gunakan dalam penelitian ini sebesar 0.05 maka tingkat signifikan yang diperoleh pada penelitian ini lebih besar yaitu 0.380, dari hasil yang diperoleh mengindikasikan bahwa Hutang (debt ratio) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Dengan demikian hipotesis yang

dikemukakan pada penelitian ini bahwa Hutang (debt ratio) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROI) namun tidak signifikan.

Pembahasan Hasil Perhitungan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu hutang (debt ratio) memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROI). Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hutang (debt ratio) dari tahun 2013-2015 yang diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROI) dari tahun 2013-2015.

Hasil analisis menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan hutang mempunyai kontribusi yang kuat terhadap profitabilitas sebesar 0.684 atau sebesar 68%, namun pengaruh ini bernilai negatif yang ditunjukkan pada data koefisien regresi (-14.377). Hal ini menunjukkan bahwa ketika terjadi kenaikan hutang maka profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika terjadi penurunan hutang maka profitabilitas akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno, (2010) bahwa penggunaan modal asing (hutang) akan menurunkan keuntungan sebab harus membayar beban bunga dan bunga sebagai pengurangan laba.

Berdasarkan hasil analisis di atas disimpulkan Hutang (*debt ratio*) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI) sehingga hipotesis pada penelitian ini ditolak, hasil penelitian ini didukung dalam penelitian terdahulu oleh Dessy Ratnasarry (2012) yang pada penelitiannya memperoleh hasil hutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai hubungan hutang (*Debt Ratio*) dengan Profitabilitas (ROI) pada Hotel Grand Abe Jayapura, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Hutang (*Debt Rasio*) mengalami peningkatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Pada tahun 2013 sebesar 0.903, pada tahun 2014 naik sebesar 1,4% yaitu sebesar 0.917 dan tahun 2015 naik sebesar 1% yaitu sebesar 0.918. Sedangkan Profitabilitas (ROI) dilihat dari hasil analisis yang dilakukan, mengalami penurunan yaitu pada tahun 2013 sebesar 1,367, tahun 2014 turun sebesar 11% yaitu 1,256 dan pada tahun 2015 turun sebesar 17% yaitu 1.078.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh Hutang (*Debt Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Investment*) diperoleh nilai koefisien b bernilai negatif yaitu -14.377, nilai koefisien determinasi (R Squer) sebesar 68,4% dan tingkat signifikan sebesar 0.380. Hal ini menunjukkan bahwa hutang (*Debt Ratio*) berpengaruh negatif namun pengaruh tersebut tidak signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Investment*) pada hotel Grand Abe Jayapura.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hutang (*Debt Ratio*) pada Hotel Grand Abe Jayapura yang tiap tahun meningkat sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pada tingkat profitabilitas (*Return On Investment*).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, penulis memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi Hotel Grand Abe Jayapura, yaitu :

1. Dalam pengelolaan hutang pada Hotel Grand Abe Jayapura diharapkan agar dapat lebih optimal lagi dan selalu menggunakan prinsip kehati-hatian dalam pemilihan alternatif pembiayaan dan setiap keputusan penggunaan hutang, agar penurunan profitabilitas yang terjadi dapat diatasi dan Hotel Grand Abe dapat memperoleh profitabilitas yang sesuai dengan tujuan perusahaan.
2. Dalam mengawasi tingkat pengelolaan hutang yang berorientasi pada peningkatan profitabilitas, maka Hotel Grand Abe Jayapura dapat menjadikan dasar pertimbangan pada hasil perhitungan tingkat Debt Rasio dalam penentuan pengambilan keputusan pada penentuan penggunaan hutang periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arthur J.Keown,John Martin,J.wssiliam Petty,David f scott jr (2008) *manajemen keuangan*.penerbit:PT Indeks
Akhim kuncorojaty (2016), *Pengaruh hutang jangka panjang,jangka pendek,dan total hutang*

- terhadap ROA dan ROE perusahaan yang terdaftar di di indeks LQ-45 di BEI periode 2011-2014.*
- Baridwan (2000) *intermediate accounting* penerbit : BPFE,Jogjakarta
- Djarwanto,(2004). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, edisi 2 penerbit : BPFE:Jogjakarta
- Dessy Ratnasarry (2012). *Pengaruh Hutang Terhadap Profitabilitas pada Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek.*
- Dermawan Sjahrial (2010), *Manajemen keuangan* edisi 4. Penerbit : Jakarta Mitra Wacana Media
- Farah Margareth,(2005). *Manajemen Keuangan*. Penerbit : Grasido 2005
- Harmono,SE.M,SI (2009) *Manajemen Keuangan*, penerbit : Jakarta Bumi Aksara
- Harahap, Sofayan Syafri .2004 *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Hartono,(2000). *Teori portofolio dan analisis investasi*,jogjakarta
- Hery,S.E.,M.Si ((2013) *Analisis laporan keuangan Keuangan dan Perencanaan* Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hongren,Charles T, (2006) *akuntansi* . Jakarta : PT Indeks
- Irfan fachmi, (2012) *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi pertama: penerbit ALFABETA, Bandung.
- J.Fred Woston & Thomas.E.Copeland (1998) *manajemen keuangan*,jilid 1 Penerbit:Erlangga
- Kasmir(2008:151), *Analisis Laporan Keuangan* oleh, Raja Grafindo Persada,Jakarta
- Munawir,(2007). *Analisis laporan keuangan* edisi ke 4,penerbit:liberty.jogjakarta
- Meis sariwating (2016), *Analisis pengaruh penggunaan hutang terhadap profitabilitas pada PT BANK MALUKU cabang maluku.*
- Ridwan S.Sundjaja,Dr.s.,MSBA,(2003). *Manajemen keuangan 1*. Penerbit : Literata Lintas Media
- Rianto,Bambang (2004). *Dasar-dasar pembelanjaan perusaha*,Edisi 2. Penerbit : Gajah Mada, Jogjakarta.
- Riyanto,Bambang,(2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*,Edisi 4. Penerbit : BPFE,Jogjakarta.
- Rudianto,(2008). *Pengantar akuntansi* ,penerbit : Erlangga Jakarta
- Sutrisno, (2001). *Manajemen keuangan teori,konsep dan aplikasi*, Ekonisia UII,Yogyakarta.

- Sartono, Agus (2001), *manajemen keuangan teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta ; Yogyakarta.
- Sutrismo, MM 2001, *Manajemen Keuangan*, kampus fakultas Ekonomi UII. Jogjakarta